

# MODUL PEMBELAJARAN MENDALAM

## BAB I

# MEMAHAMI ASUMSI, PRINSIP, DAN KONSEP DASAR AKUNTANSI

Menilai Praktik Akuntansi secara Logis, Konsisten, dan Bertanggung Jawab

### Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) | Fase E

Alokasi waktu: 18 JP (6 pertemuan x 3 JP)

*"Angka akuntansi menjadi dapat dipercaya ketika disusun dengan asumsi, prinsip, dan konsep yang tepat."*

Nama Sekolah : .....

Nama Guru : .....

Tahun Pelajaran: .....

*Sumber pengembangan: dokumen BAB II Persamaan Dasar AK, bagian "Memahami Asumsi, Prinsip, dan Konsep Dasar Akuntansi".*

**A. INFORMASI UMUM MODUL**

| Komponen          | Keterangan                                                                                                                         |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | SMK/MAK                                                                                                                            |
| Mata Pelajaran    | Akuntansi Dasar                                                                                                                    |
| Kelas/Fase        | X / Fase E                                                                                                                         |
| Bab/Topik         | BAB I - Memahami Asumsi, Prinsip, dan Konsep Dasar Akuntansi                                                                       |
| Lingkup Materi    | Asumsi dasar, prinsip biaya, pengakuan pendapatan, matching, pengungkapan penuh, entitas, periode, going concern, dan unit moneter |
| Alokasi Waktu     | 18 JP (6 pertemuan x 3 JP)                                                                                                         |
| Model Utama       | Problem-Based Learning, Cooperative Learning, dan Project-Based Learning                                                           |
| Pendekatan        | Pembelajaran mendalam: berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan                                                                  |
| Moda              | Tatap muka/blended sesuai sarana sekolah                                                                                           |

**1. Rasional**

Laporan keuangan tidak hanya membutuhkan perhitungan yang benar, tetapi juga landasan berpikir yang konsisten. Peserta didik perlu memahami mengapa transaksi dipisahkan dari urusan pribadi pemilik, mengapa kegiatan usaha dibagi ke dalam periode, kapan pendapatan diakui, bagaimana beban dipertemukan dengan pendapatan, dan informasi apa yang harus diungkapkan. Modul ini mengubah materi konseptual menjadi pengalaman belajar berbasis kasus agar peserta didik mampu menjelaskan, menerapkan, mengevaluasi, dan merancang kebijakan akuntansi sederhana.

**2. Kompetensi Awal**

- Mengenali kegiatan usaha dan transaksi sederhana.
- Membedakan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban secara umum.
- Mampu membaca informasi waktu, nilai uang, dan bukti transaksi sederhana.
- Mampu berdiskusi, menyampaikan alasan, serta memperbaiki jawaban berdasarkan umpan balik.

**3. Sarana dan Prasarana**

- Kartu konsep, kartu kasus transaksi, kartu bukti transaksi, dan kartu tantangan auditor.
- LKPD, kertas plano, sticky notes, spidol, kalkulator, dan penggaris.
- Contoh nota, faktur, kuitansi, daftar aset, dan pengumuman kebijakan usaha.
- Proyektor atau papan tulis untuk pemodelan dan presentasi.
- Spreadsheet atau aplikasi presentasi sebagai sarana pengayaan.

**4. Karakter dan Kompetensi yang Dikembangkan**

| Karakter/Kompetensi | Perwujudan dalam Pembelajaran                                                                                   |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bernalar kritis     | Menghubungkan fakta kasus dengan prinsip yang tepat serta mempertimbangkan dampaknya terhadap laporan keuangan. |
| Gotong royong       | Membagi peran sebagai pembaca bukti, analis konsep, pencatat alasan, auditor, dan presenter.                    |

| Karakter/Kompetensi                | Perwujudan dalam Pembelajaran                                                 |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Mandiri</b>                     | Menyelesaikan latihan bertingkat dan merefleksikan tingkat pemahaman.         |
| <b>Jujur dan bertanggung jawab</b> | Menolak pencatatan yang menyesatkan dan menjelaskan informasi secara lengkap. |
| <b>Teliti</b>                      | Memeriksa tanggal, nilai uang, batas entitas, periode, dan bukti pendukung.   |

## 5. Prinsip Pembelajaran Mendalam

| Prinsip                | Penerapan dalam Modul                                                                               |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Berkesadaran</b>    | Peserta didik memahami tujuan, menggunakan checklist alasan, dan menyadari miskonsepsi yang muncul. |
| <b>Bermakna</b>        | Konsep dihubungkan dengan keputusan nyata pada usaha kecil dan transaksi sehari-hari.               |
| <b>Menggembirakan</b>  | Belajar melalui permainan kartu, debat mini, audit kasus, dan simulasi rapat kebijakan.             |
| <b>Memahami</b>        | Membedakan definisi, tujuan, dan ciri setiap asumsi, prinsip, serta konsep.                         |
| <b>Mengaplikasikan</b> | Menentukan landasan akuntansi yang tepat untuk berbagai kasus.                                      |
| <b>Merefleksikan</b>   | Menilai akibat keputusan pencatatan dan memperbaiki alasan berdasarkan bukti.                       |

## B. KOMPONEN INTI

### 1. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

#### Capaian Pembelajaran yang Dituju

Peserta didik mampu menjelaskan dan menerapkan asumsi, prinsip, serta konsep dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan melalui analisis kasus secara logis, konsisten, teliti, dan bertanggung jawab.

#### Setelah menyelesaikan modul, peserta didik mampu:

- Menjelaskan fungsi asumsi, prinsip, dan konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan.
- Membedakan konsep entitas, periode akuntansi, going concern, dan unit moneter.
- Menjelaskan prinsip biaya, pengakuan pendapatan, mempertemukan, dan pengungkapan penuh.
- Mengidentifikasi prinsip atau konsep yang relevan pada suatu kasus transaksi.
- Menentukan pencatatan atau penyajian yang lebih tepat beserta alasannya.
- Menganalisis dampak pelanggaran prinsip terhadap kualitas informasi keuangan.
- Mengevaluasi kasus yang memuat lebih dari satu prinsip atau konsep.
- Merancang panduan kebijakan akuntansi sederhana untuk usaha rintisan.

### 2. Pemahaman Bermakna

- Asumsi dan konsep memberi batas tentang siapa, kapan, dan dalam kondisi apa informasi akuntansi disusun.
- Prinsip memberi pedoman tentang dasar nilai, waktu pengakuan, keterkaitan pendapatan-beban, dan kelengkapan informasi.
- Satu transaksi dapat berkaitan dengan lebih dari satu prinsip atau konsep.
- Pencatatan yang tampak menguntungkan usaha belum tentu benar atau etis.

- Informasi akuntansi yang dapat dipercaya membutuhkan alasan, bukti, konsistensi, dan pengungkapan yang memadai.

### 3. Pertanyaan Pemantik

| No. | Pertanyaan                                                                                    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Bolehkah biaya liburan pemilik dicatat sebagai beban perusahaan? Mengapa?                     |
| 2   | Jika harga tanah naik, apakah nilai tanah dalam catatan harus langsung mengikuti harga pasar? |
| 3   | Kapan pendapatan seharusnya diakui: saat jasa selesai atau saat kas diterima?                 |
| 4   | Mengapa beban yang membantu menghasilkan pendapatan perlu dicatat pada periode yang sesuai?   |
| 5   | Apakah semua informasi penting dapat terlihat hanya dari angka laporan keuangan?              |
| 6   | Apa yang berubah jika perusahaan diperkirakan segera berhenti beroperasi?                     |

| No. | Pertanyaan                                                                                    | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Bolehkah biaya liburan pemilik dicatat sebagai beban perusahaan? Mengapa?                     | <b>Tidak boleh.</b> Biaya liburan pemilik merupakan pengeluaran pribadi dan tidak berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Dalam akuntansi berlaku konsep <b>entitas ekonomi (economic entity)</b> , yaitu keuangan pemilik harus dipisahkan dari keuangan perusahaan. Jika perusahaan membayar biaya liburan pemilik, transaksi tersebut lebih tepat dicatat sebagai <b>prive atau penarikan pribadi pemilik</b> , bukan sebagai beban perusahaan.  |
| 2   | Jika harga tanah naik, apakah nilai tanah dalam catatan harus langsung mengikuti harga pasar? | <b>Tidak selalu.</b> Pada umumnya tanah dicatat berdasarkan <b>harga perolehan (historical cost)</b> , yaitu harga ketika tanah dibeli ditambah biaya-biaya yang berkaitan dengan perolehannya. Kenaikan harga pasar tidak otomatis menyebabkan nilai tanah dalam pembukuan berubah. Perubahan nilai hanya dapat dilakukan apabila standar akuntansi yang digunakan memperbolehkan metode penilaian kembali atau <b>revaluasi</b> dan persyaratannya terpenuhi. |
| 3   | Kapan pendapatan seharusnya diakui: saat jasa selesai atau saat kas diterima?                 | Dalam akuntansi berbasis <b>akrual</b> , pendapatan pada umumnya diakui ketika perusahaan telah <b>memberikan jasa atau memenuhi kewajibannya kepada pelanggan</b> , bukan semata-mata ketika kas diterima. Jika jasa sudah selesai tetapi pembayaran belum diterima, perusahaan tetap dapat mengakui pendapatan dan mencatatnya                                                                                                                                |

| No. | Pertanyaan                                                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                             | sebagai piutang usaha.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 4   | Mengapa beban yang membantu menghasilkan pendapatan perlu dicatat pada periode yang sesuai? | Agar laporan keuangan dapat menunjukkan <b>laba atau rugi yang sebenarnya pada suatu periode</b> . Beban yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode tertentu sebaiknya diakui pada periode yang sama atau sesuai dengan manfaat ekonominya. Dengan demikian, perusahaan dapat membandingkan pendapatan dengan biaya yang terkait secara lebih tepat dan tidak membuat laba suatu periode terlihat terlalu besar atau terlalu kecil.                            |
| 5   | Apakah semua informasi penting dapat terlihat hanya dari angka laporan keuangan?            | <b>Tidak</b> . Angka dalam laporan keuangan memang memberikan informasi penting mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan, beban, dan laba perusahaan, tetapi tidak seluruh kondisi perusahaan dapat dijelaskan hanya dengan angka. Informasi seperti kebijakan akuntansi, risiko usaha, kejadian penting, komitmen perusahaan, maupun penjelasan transaksi tertentu biasanya disampaikan melalui <b>catatan atas laporan keuangan</b> dan informasi tambahan lainnya.      |
| 6   | Apa yang berubah jika perusahaan diperkirakan segera berhenti beroperasi?                   | Jika perusahaan diperkirakan tidak dapat melanjutkan kegiatan usahanya, maka asumsi <b>kelangsungan usaha (going concern)</b> perlu dievaluasi. Penilaian aset dan kewajiban dapat menjadi berbeda karena perusahaan mungkin harus menjual aset, melunasi kewajiban, atau melakukan likuidasi dalam waktu dekat. Laporan keuangan juga perlu mengungkapkan kondisi tersebut agar pengguna laporan keuangan mengetahui bahwa perusahaan menghadapi risiko berhenti beroperasi. |

## 4. Peta Konsep

### Landasan Penyusunan Informasi

ASUMSI DAN KONSEP: entitas + periode akuntansi + going concern + unit moneter → PRINSIP: biaya + pengakuan pendapatan + matching + pengungkapan penuh → keputusan pencatatan dan penyajian → laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya.

## 5. Ringkasan Materi Inti

| Materi                 | Makna Sederhana                                                                              | Pertanyaan Kunci                                                 |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Asumsi dasar akuntansi | Landasan umum agar informasi disusun dengan batas dan cara yang konsisten.                   | Apa kondisi dasar yang dianggap berlaku?                         |
| Konsep entitas         | Kegiatan dan keuangan usaha dipisahkan dari pemilik atau entitas lain.                       | Milik siapa transaksi ini?                                       |
| Periode akuntansi      | Kegiatan usaha dibagi ke dalam periode pelaporan tertentu.                                   | Transaksi ini termasuk periode kapan?                            |
| Going concern          | Usaha diasumsikan terus beroperasi dalam masa mendatang, kecuali ada bukti sebaliknya.       | Apakah usaha masih akan melanjutkan kegiatan?                    |
| Unit moneter           | Transaksi dicatat dalam satuan uang yang dapat diukur secara wajar.                          | Apakah kejadian dapat dinyatakan dalam nilai uang?               |
| Prinsip biaya          | Aset pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehannya.                                    | Berapa biaya yang benar-benar dikeluarkan untuk memperoleh aset? |
| Pengakuan pendapatan   | Pendapatan diakui ketika proses menghasilkan pendapatan telah terjadi sesuai kegiatan usaha. | Kapan hak atas pendapatan timbul?                                |
| Matching Principle     | Beban dikaitkan dengan pendapatan atau periode yang memperoleh manfaat.                      | Beban ini membantu menghasilkan pendapatan periode mana?         |
| Pengungkapan penuh     | Informasi penting yang memengaruhi pemahaman pengguna harus dijelaskan.                      | Apa yang perlu diketahui agar angka tidak menyesatkan?           |

## 6. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

| Indikator         | Belum Berkembang                              | Cukup                                         | Mahir                                                                         |
|-------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Pemahaman konsep  | Definisi bercampur dan tanpa contoh.          | Definisi utama benar dengan contoh sederhana. | Menjelaskan perbedaan dan hubungan antarkonsep.                               |
| Analisis kasus    | Menebak tanpa menghubungkan fakta.            | Menentukan konsep dengan alasan singkat.      | Menggunakan fakta, konsep, dampak, dan perbaikan secara runtut.               |
| Pertimbangan etis | Belum mengenali risiko informasi menyesatkan. | Mengenali sebagian risiko.                    | Menilai dampak bagi berbagai pengguna dan memilih tindakan bertanggung jawab. |
| Penerapan         | Membutuhkan panduan penuh.                    | Mampu menyelesaikan kasus rutin.              | Mampu menyelesaikan kasus terpadu dan merancang kebijakan.                    |

## 7. Rencana Pembelajaran Enam Pertemuan

| Pertemuan | Fokus | Pengalaman Utama | Produk Formatif |
|-----------|-------|------------------|-----------------|
|-----------|-------|------------------|-----------------|

**MODUL PEMBELAJARAN MENDALAM | ASUMSI, PRINSIP, DAN KONSEP DASAR AKUNTANSI**

| Pertemuan | Fokus                                | Pengalaman Utama                                                    | Produk Formatif            |
|-----------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1         | Peta asumsi, prinsip, dan konsep     | Membandingkan istilah serta memainkan Concept Sort.                 | Peta konsep dan diagnostik |
| 2         | Entitas, unit moneter, dan periode   | Menganalisis batas usaha, ukuran uang, dan waktu pelaporan.         | LKPD 1-2                   |
| 3         | Going concern dan prinsip biaya      | Menilai kelangsungan usaha dan dasar pencatatan aset.               | LKPD 3 dan exit ticket     |
| 4         | Pengakuan pendapatan dan matching    | Menentukan waktu pengakuan dan hubungan pendapatan-beban.           | LKPD 4 dan kuis            |
| 5         | Pengungkapan penuh dan audit terpadu | Menentukan informasi yang harus dijelaskan serta memperbaiki kasus. | LKPD 5-6                   |
| 6         | Proyek mini dan presentasi           | Merancang panduan kebijakan akuntansi usaha rintisan.               | Produk proyek dan refleksi |

**PERTEMUAN 1 - MENGAPA AKUNTANSI MEMERLUKAN ATURAN?**
**Fokus: Pemetaan asumsi, prinsip, dan konsep**

| Fase Pengalaman                     | Aktivitas Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Berkesadaran dan Memahami</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan dua laporan dengan angka sama tetapi cara pencatatan berbeda.</li> <li>Peserta didik menetapkan tujuan belajar dan mengerjakan asesmen diagnostik.</li> </ul>                                                                   |
| <b>Bermakna dan Mengaplikasikan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok mengelompokkan sembilan istilah menjadi asumsi/konsep dan prinsip.</li> <li>Peserta didik memainkan Concept Sort serta menjelaskan alasan setiap pasangan istilah-kasus.</li> <li>Kelas menyusun peta hubungan antarkonsep.</li> </ul> |
| <b>Merefleksikan</b>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menuliskan satu istilah yang sebelumnya tertukar dan perbaikannya.</li> <li>Guru memberi umpan balik pada kualitas alasan, bukan sekadar jawaban akhir.</li> </ul>                                                                |

**PERTEMUAN 2 - SIAPA, BERAPA, DAN KAPAN?**
**Fokus: Entitas, unit moneter, dan periode akuntansi**

| Fase Pengalaman                     | Aktivitas Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Berkesadaran dan Memahami</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan campuran transaksi pribadi dan usaha.</li> <li>Peserta didik memprediksi transaksi yang boleh masuk catatan usaha.</li> </ul>                                                                                |
| <b>Bermakna dan Mengaplikasikan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok menganalisis batas entitas pada LKPD 1.</li> <li>Peserta didik menentukan kejadian yang dapat diukur dengan unit moneter.</li> <li>Peserta didik menempatkan transaksi ke periode yang tepat pada LKPD 2.</li> </ul> |
| <b>Merefleksikan</b>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjelaskan akibat jika keuangan pribadi dan usaha dicampur.</li> <li>Dilaksanakan exit ticket: siapa-berapa-kapan.</li> </ul>                                                                                  |

**PERTEMUAN 3 - USAHA BERLANJUT DAN NILAI PEROLEHAN**
**Fokus: Going concern dan prinsip biaya**

| Fase Pengalaman                  | Aktivitas Pembelajaran                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Berkesadaran dan Memahami</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan kabar usaha akan tutup dan bertanya apakah cara menilai aset tetap sama.</li> <li>Peserta didik memeriksa asumsi awalnya.</li> </ul> |

| Fase Pengalaman                     | Aktivitas Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Bermakna dan Mengaplikasikan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok membandingkan kasus usaha normal dan usaha yang terancam berhenti.</li> <li>Peserta didik menganalisis bukti pembelian aset dan menentukan biaya perolehan.</li> <li>Peserta didik mengerjakan LKPD 3 dan permainan Cost Detective.</li> </ul> |
| <b>Merefleksikan</b>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menuliskan perbedaan antara harga pasar dan biaya perolehan.</li> <li>Guru menegaskan bahwa perubahan asumsi harus didukung fakta.</li> </ul>                                                                                             |

## PERTEMUAN 4 - KAPAN PENDAPATAN DAN BEBAN DICATAT?

### Fokus: Pengakuan pendapatan dan Matching Principle

| Fase Pengalaman                     | Aktivitas Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Berkesadaran dan Memahami</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan tiga tanggal: pekerjaan selesai, faktur dikirim, dan kas diterima.</li> <li>Peserta didik memprediksi tanggal pengakuan pendapatan.</li> </ul>                                                                                               |
| <b>Bermakna dan Mengaplikasikan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memodelkan garis waktu transaksi.</li> <li>Kelompok memainkan Revenue-Matching Timeline.</li> <li>Peserta didik menentukan pendapatan dan beban periode berjalan pada LKPD 4.</li> <li>Kelompok mempertahankan jawabannya melalui debat mini.</li> </ul> |
| <b>Merefleksikan</b>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjelaskan mengapa penerimaan kas tidak selalu sama dengan pendapatan.</li> <li>Kuis formatif lima kasus dilakukan.</li> </ul>                                                                                                                 |

## PERTEMUAN 5 - ANGKA YANG JUJUR MEMERLUKAN PENJELASAN

### Fokus: Pengungkapan penuh dan audit terpadu

| Fase Pengalaman                     | Aktivitas Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Berkesadaran dan Memahami</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjukkan laporan yang tidak menyebutkan sengketa dan bertanya apakah pengguna memperoleh gambaran lengkap.</li> <li>Peserta didik menentukan informasi material yang perlu diketahui.</li> </ul>                                                          |
| <b>Bermakna dan Mengaplikasikan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok menyusun catatan pengungkapan sederhana pada LKPD 5.</li> <li>Peserta didik memainkan Audit Challenge dengan kasus yang memuat beberapa konsep.</li> <li>Peserta didik mengerjakan LKPD 6 untuk menemukan pelanggaran, dampak, dan perbaikan.</li> </ul> |
| <b>Merefleksikan</b>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memilih pengungkapan paling penting dan menjelaskan alasannya.</li> <li>Guru memberi umpan balik tentang relevansi, kelengkapan, dan kejelasan.</li> </ul>                                                                                          |

## PERTEMUAN 6 - RAPAT KEBIJAKAN USAHA RINTISAN

### Fokus: Proyek mini panduan kebijakan akuntansi

| Fase Pengalaman                     | Aktivitas Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Berkesadaran dan Memahami</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok membagi peran: pemilik, staf akuntansi, auditor, analis, dan presenter.</li> <li>Setiap kelompok membaca rubrik dan menetapkan target mutu.</li> </ul>                                                                                                                      |
| <b>Bermakna dan Mengaplikasikan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok membuat profil usaha dan panduan sembilan konsep.</li> <li>Kelompok merancang enam kartu kasus beserta keputusan akuntansinya.</li> <li>Kelompok lain melakukan peer review menggunakan checklist.</li> <li>Presentasi dilakukan dalam simulasi rapat kebijakan.</li> </ul> |
| <b>Merefleksikan</b>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik melakukan penilaian diri dan refleksi kontribusi.</li> <li>Guru menetapkan tindak lanjut remedial atau pengayaan berdasarkan bukti belajar.</li> </ul>                                                                                                                 |

## C. ASESMEN PEMBELAJARAN

## 1. Asesmen Diagnostik Awal

Kerjakan tanpa membuka catatan. Hasil digunakan untuk menentukan dukungan belajar, bukan sebagai nilai akhir.

| No. | Pertanyaan                                                                                                                      | Jawaban Peserta Didik |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1   | Mengapa transaksi pribadi pemilik tidak dicampur dengan transaksi usaha?                                                        |                       |
| 2   | Jika tanah dibeli Rp200.000.000 dan sekarang diperkirakan bernilai Rp260.000.000, nilai apa yang menjadi dasar awal pencatatan? |                       |
| 3   | Kapan pendapatan jasa seharusnya diakui?                                                                                        |                       |
| 4   | Apa hubungan beban dengan pendapatan pada Matching Principle?                                                                   |                       |
| 5   | Mengapa kegiatan usaha dibagi ke dalam periode pelaporan?                                                                       |                       |
| 6   | Sebutkan satu informasi penting yang mungkin perlu diungkapkan di luar angka utama.                                             |                       |

## 2. Peta Asesmen Formatif

| Tahap            | Instrumen                                 | Bukti yang Diamati                                       | Tindak Lanjut                               |
|------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Awal             | Diagnostik dan pertanyaan pemantik        | Miskonsepsi istilah dan alasan awal.                     | Pengelompokan dukungan belajar.             |
| Proses           | Concept Sort, LKPD, game card, debat mini | Ketepatan konsep, penggunaan fakta, dan kualitas alasan. | Umpan balik langsung dan contoh tandingan.  |
| Setiap pertemuan | Exit ticket/traffic light                 | Konsep yang dipahami dan masih membingungkan.            | Mini lesson pada awal pertemuan berikutnya. |
| Akhir unit       | Proyek mini dan presentasi                | Integrasi sembilan konsep dan pertimbangan etis.         | Remedial, pengayaan, atau revisi produk.    |

## 3. Kuis Formatif Cepat

| No. | Kasus                                                                                   | Konsep/Prinsip dan Alasan |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Pemilik membayar biaya sekolah anak dari kas usaha dan mencatatnya sebagai beban usaha. |                           |
| 2   | Mesin dicatat berdasarkan harga beli, biaya angkut, dan pemasangan.                     |                           |
| 3   | Jasa telah selesai pada 28 Desember, tetapi kas diterima 10 Januari.                    |                           |
| 4   | Biaya iklan untuk promosi bulan Maret seluruhnya dicatat pada bulan Maret.              |                           |
| 5   | Perusahaan tidak menjelaskan adanya gugatan yang dapat memengaruhi keputusan kreditur.  |                           |

## 4. Exit Ticket

| Prompt | Respons |
|--------|---------|
|--------|---------|

| Prompt                                                                      | Respons |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Konsep yang paling saya pahami hari ini adalah ...                          |         |
| Bukti dari kasus yang mendukung jawaban saya adalah ...                     |         |
| Konsep yang masih tertukar adalah ...                                       |         |
| Satu tindakan yang akan saya lakukan untuk memperbaiki pemahaman adalah ... |         |

## 5. Checklist Observasi Guru

| Nama/Kelompok | Menemukan fakta kasus    | Memilih konsep tepat     | Memberi alasan           | Mendengar pendapat       | Merevisi jawaban         | Catatan |
|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|
|               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
|               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
|               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
|               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |

## D. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Petunjuk Umum

Bacalah kasus dengan teliti. Tandai fakta penting, tentukan konsep atau prinsip, jelaskan alasan, tuliskan dampak apabila aturan diabaikan, dan usulkan perbaikan. Gunakan kalimat sendiri dan lakukan pemeriksaan silang.

### LKPD 1 - Batas Entitas: Milik Usaha atau Milik Pemilik?

Kasus: Kedai Rasa Kita dimiliki oleh Nara. Selama April terjadi beberapa pengeluaran berikut. Tentukan apakah transaksi dicatat oleh usaha dan jelaskan alasannya.

| No. | Kejadian                                                                                              | Dicatat Usaha? | Akun/Perlakuan | Alasan |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
| 1   | Membeli bahan baku kedai secara tunai Rp1.200.000.                                                    |                |                |        |
| 2   | Membayar tagihan listrik rumah pemilik Rp450.000 dari kas usaha.                                      |                |                |        |
| 3   | Pemilik mengambil kas Rp700.000 untuk kebutuhan pribadi.                                              |                |                |        |
| 4   | Membayar gaji pegawai kedai Rp2.500.000.                                                              |                |                |        |
| 5   | Pemilik menyerahkan kulkas pribadinya untuk digunakan kedai dengan nilai yang disepakati Rp3.000.000. |                |                |        |

### Kesimpulan: Apa risiko utama jika transaksi pribadi dan usaha dicampur?

.....

.....

.....

## LKPD 2 - Unit Moneter dan Periode Akuntansi

Bagian A. Tentukan apakah kejadian berikut dapat langsung dicatat dalam akuntansi berdasarkan unit moneter.

| No. | Kejadian                                                                                   | Dapat Dicatat? | Alasan/Informasi yang Dibutuhkan |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------|
| 1   | Usaha membeli komputer Rp8.000.000.                                                        |                |                                  |
| 2   | Pegawai dikenal sangat ramah dan kreatif.                                                  |                |                                  |
| 3   | Pelanggan menyatakan puas dengan pelayanan.                                                |                |                                  |
| 4   | Usaha menerima tagihan internet Rp600.000.                                                 |                |                                  |
| 5   | Nama merek usaha semakin populer, tetapi belum ada transaksi atau nilai yang dapat diukur. |                |                                  |

Bagian B. Tempatkan transaksi ke periode yang tepat.

| Transaksi                        | Tanggal Kejadian | Periode Pelaporan yang Tepat | Alasan |
|----------------------------------|------------------|------------------------------|--------|
| Jasa selesai                     | 29 Desember 2027 |                              |        |
| Kas diterima atas jasa tersebut  | 5 Januari 2028   |                              |        |
| Sewa untuk Januari-Maret dibayar | 28 Desember 2027 |                              |        |
| Listrik Desember ditagih         | 3 Januari 2028   |                              |        |

## LKPD 3 - Going Concern dan Prinsip Biaya

Kasus A: Usaha A beroperasi normal dan baru membeli mesin. Usaha B kehilangan izin usaha dan akan menghentikan kegiatan dalam dua bulan. Bandingkan pertimbangan going concern.

| Pertanyaan                                                                   | Usaha A | Usaha B |
|------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|
| Apakah kelangsungan operasi masih wajar diasumsikan?                         |         |         |
| Informasi apa yang perlu diperiksa?                                          |         |         |
| Apakah cara menyajikan aset dapat memerlukan pertimbangan berbeda? Jelaskan. |         |         |
| Apa informasi yang harus disampaikan kepada pengguna?                        |         |         |

Kasus B: Mesin dibeli dengan harga Rp24.000.000, ongkos angkut Rp1.000.000, pemasangan Rp1.500.000, dan biaya pelatihan operator Rp750.000. Tentukan biaya perolehan awal mesin dan jelaskan komponen yang Anda masukkan.

| Komponen           | Jumlah       | Masuk Biaya Perolehan? | Alasan |
|--------------------|--------------|------------------------|--------|
| Harga beli         | Rp24.000.000 |                        |        |
| Ongkos angkut      | Rp1.000.000  |                        |        |
| Pemasangan         | Rp1.500.000  |                        |        |
| Pelatihan operator | Rp750.000    |                        |        |

| Komponen              | Jumlah | Masuk Biaya Perolehan? | Alasan |
|-----------------------|--------|------------------------|--------|
| Total biaya perolehan |        |                        |        |

## LKPD 4 - Garis Waktu Pendapatan dan Matching

Kasus: Studio Pixel menerima pesanan desain Rp6.000.000. Uang muka Rp2.000.000 diterima 20 November. Pekerjaan selesai dan diserahkan 18 Desember. Sisa pembayaran diterima 10 Januari. Untuk menyelesaikan pesanan, studio menggunakan bahan Rp600.000 dan membayar tenaga lepas Rp1.400.000.

| Peristiwa                        | Tanggal           | Pengaruh Pendapatan/Beban | Periode Pengakuan | Alasan |
|----------------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|--------|
| Penerimaan uang muka             | 20 November       |                           |                   |        |
| Pekerjaan selesai dan diserahkan | 18 Desember       |                           |                   |        |
| Pemakaian bahan                  | Selama pengerjaan |                           |                   |        |
| Jasa tenaga lepas                | Selama pengerjaan |                           |                   |        |
| Penerimaan sisa kas              | 10 Januari        |                           |                   |        |

Hitung pendapatan dan beban yang berkaitan dengan pesanan tersebut pada periode Desember, lalu jelaskan laba kotor sederhananya.

.....

.....

.....

## LKPD 5 - Pengungkapan Penuh: Informasi Apa yang Hilang?

Kasus: Toko Sinar mengajukan pinjaman. Neraca menunjukkan aset yang cukup, tetapi usaha sedang menghadapi gugatan pelanggan bernilai besar, sebagian persediaan rusak, dan satu kendaraan dijaminkan kepada bank. Manajemen memilih tidak menjelaskan informasi tersebut.

| Informasi            | Mengapa Relevan? | Pengguna yang Terpengaruh | Contoh Pengungkapan Ringkas |
|----------------------|------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Gugatan pelanggan    |                  |                           |                             |
| Persediaan rusak     |                  |                           |                             |
| Kendaraan dijaminkan |                  |                           |                             |

**Apakah keputusan manajemen dapat menyebabkan informasi menyesatkan? Jelaskan.**

.....

.....

.....

## LKPD 6 - Audit Kasus Terpadu

Auditlah enam keputusan berikut. Setiap kasus dapat berkaitan dengan lebih dari satu konsep.

| No. | Keputusan Manajemen                                                     | Konsep/Prinsip | Dampak | Perbaikan |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|-----------|
| 1   | Biaya perawatan mobil pribadi pemilik dicatat sebagai beban perusahaan. |                |        |           |

| No. | Keputusan Manajemen                                                                             | Konsep/Prinsip | Dampak | Perbaikan |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|-----------|
| 2   | Tanah yang dibeli Rp300.000.000 dicatat Rp450.000.000 karena estimasi harga pasar.              |                |        |           |
| 3   | Pendapatan pesanan yang belum dikerjakan diakui seluruhnya saat uang muka diterima.             |                |        |           |
| 4   | Beban listrik Desember dicatat pada Januari karena tagihan baru diterima Januari.               |                |        |           |
| 5   | Ancaman penghentian izin usaha tidak dijelaskan dalam laporan.                                  |                |        |           |
| 6   | Reputasi baik pemilik dicatat sebagai aset Rp100.000.000 tanpa transaksi atau dasar pengukuran. |                |        |           |

## E. PERMAINAN GAME CARD TRANSAKSI

### Accounting Principle Detective

#### Tujuan Permainan

Menghubungkan fakta transaksi dengan asumsi, prinsip, atau konsep yang tepat; menjelaskan dampak; dan mempertahankan keputusan melalui argumentasi.

### 1. Perlengkapan dan Aturan

- Setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik dan memperoleh kartu konsep, kartu kasus, serta kartu tantangan.
- Satu pemain membuka kartu kasus. Kelompok memilih satu atau dua kartu konsep yang paling relevan.
- Kelompok memiliki waktu 90 detik untuk menyebutkan fakta kunci, konsep, alasan, dampak, dan perbaikan.
- Kelompok lain dapat mengajukan sanggahan dengan kartu "Bukti Mana?" atau "Ada Konsep Kedua".
- Guru bertindak sebagai moderator dan mengonfirmasi jawaban menggunakan pedoman.

### 2. Sistem Skor

| Komponen                                  | Skor Maksimum |
|-------------------------------------------|---------------|
| Menemukan fakta kunci                     | 20            |
| Memilih konsep/prinsip yang tepat         | 25            |
| Menjelaskan alasan                        | 25            |
| Menjelaskan dampak                        | 15            |
| Memberi perbaikan dan merespons sanggahan | 15            |
| Total                                     | 100           |

### 3. Kartu Konsep Siap Potong

| Kode | Kartu             | Petunjuk                                               |
|------|-------------------|--------------------------------------------------------|
| K1   | KONSEP ENTITAS    | Pisahkan keuangan usaha dari pemilik dan entitas lain. |
| K2   | PERIODE AKUNTANSI | Tempatkan transaksi pada periode pelaporan yang tepat. |

| Kode | Kartu                | Petunjuk                                                         |
|------|----------------------|------------------------------------------------------------------|
| K3   | GOING CONCERN        | Nilai apakah usaha diperkirakan melanjutkan operasi.             |
| K4   | UNIT MONETER         | Catat kejadian yang dapat diukur dalam satuan uang.              |
| K5   | PRINSIP BIAYA        | Gunakan biaya perolehan sebagai dasar awal pencatatan aset.      |
| K6   | PENGAKUAN PENDAPATAN | Tentukan kapan hak atas pendapatan telah timbul.                 |
| K7   | MATCHING PRINCIPLE   | Kaitkan beban dengan pendapatan atau periode manfaatnya.         |
| K8   | PENGUNGKAPAN PENUH   | Jelaskan informasi penting agar laporan tidak menyesatkan.       |
| K9   | ASUMSI DASAR         | Gunakan landasan umum secara konsisten dalam penyusunan laporan. |

#### 4. Kartu Kasus Siap Potong

| Kode | Kasus                                                                                                                     |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| T1   | Pemilik membayar liburan keluarga dari kas usaha dan mencatatnya sebagai beban perjalanan dinas.                          |
| T2   | Perusahaan menyusun laporan untuk periode 1-31 Desember.                                                                  |
| T3   | Gedung dibeli Rp500.000.000 dan langsung dicatat Rp650.000.000 karena harga pasar meningkat.                              |
| T4   | Jasa selesai pada 30 Desember, tetapi pendapatan baru dicatat saat kas diterima 15 Januari.                               |
| T5   | Uang muka pelanggan untuk pekerjaan bulan depan langsung diakui sebagai pendapatan.                                       |
| T6   | Beban listrik Desember baru dicatat pada Januari ketika tagihan dibayar.                                                  |
| T7   | Perusahaan tidak menjelaskan kemungkinan kehilangan izin operasi.                                                         |
| T8   | Keterampilan pegawai dicatat sebagai aset Rp80.000.000 tanpa transaksi atau dasar pengukuran.                             |
| T9   | Biaya angkut dan pemasangan mesin dimasukkan ke biaya perolehan mesin.                                                    |
| T10  | Perusahaan yang berencana tutup tetap menyajikan seluruh aset seolah-olah akan digunakan bertahun-tahun tanpa penjelasan. |
| T11  | Pemilik menyerahkan komputer pribadi kepada usaha dan transaksi tersebut didokumentasikan sebagai tambahan modal.         |
| T12  | Biaya iklan yang digunakan untuk kampanye bulan Mei dicatat sebagai beban bulan Mei.                                      |
| T13  | Gugatan bernilai besar tidak dicantumkan karena belum ada pembayaran kas.                                                 |
| T14  | Transaksi dalam rupiah dan dolar dicampur tanpa konversi atau penjelasan satuan yang digunakan.                           |
| T15  | Perusahaan mencatat pendapatan sebelum barang diserahkan agar laba terlihat tinggi.                                       |
| T16  | Biaya renovasi toko dicatat berdasarkan kuitansi dan biaya langsung yang dapat dibuktikan.                                |
| T17  | Sewa satu tahun dibayar di muka dan seluruhnya dibebankan pada bulan pembayaran.                                          |
| T18  | Catatan laporan menjelaskan bahwa kendaraan usaha dijaminkan untuk pinjaman bank.                                         |

#### 5. Kartu Tantangan

| Kartu             | Instruksi                                                                    |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| BUKTI MANA?       | Tunjukkan kalimat atau fakta dalam kasus yang mendukung pilihan konsep Anda. |
| ADA KONSEP KEDUA  | Temukan konsep lain yang juga relevan dan jelaskan hubungannya.              |
| DAMPAK BERANTAI   | Jelaskan siapa yang dapat dirugikan dan keputusan apa yang mungkin salah.    |
| PERBAIKI SEKARANG | Buat satu kalimat kebijakan atau tindakan koreksi yang tepat.                |
| BELA PENDAPATMU   | Tanggapi sanggahan kelompok lain dengan alasan yang lebih kuat.              |

| Kartu           | Instruksi                                          |
|-----------------|----------------------------------------------------|
| BUAT KASUS BARU | Ciptakan kasus baru yang menguji konsep yang sama. |

## F. LATIHAN BERTINGKAT

### Cara Menggunakan

Peserta didik mulai dari level sesuai hasil diagnostik. Naik ke level berikutnya setelah memperoleh minimal 75% dan dapat menjelaskan alasan.

### Level 1 - Mengenali Istilah

Pasangkan pernyataan dengan istilah yang tepat: entitas, periode, going concern, unit moneter, biaya, pengakuan pendapatan, matching, atau pengungkapan penuh.

| No. | Pernyataan                                                             | Jawaban |
|-----|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1   | Usaha dan pemilik diperlakukan terpisah.                               |         |
| 2   | Aset dicatat berdasarkan pengorbanan untuk memperolehnya.              |         |
| 3   | Kegiatan dibagi menjadi bulan atau tahun pelaporan.                    |         |
| 4   | Beban dikaitkan dengan pendapatan yang dibantu dihasilkan.             |         |
| 5   | Informasi material dijelaskan agar laporan tidak menyesatkan.          |         |
| 6   | Kejadian dinyatakan dalam satuan uang.                                 |         |
| 7   | Usaha diasumsikan terus beroperasi.                                    |         |
| 8   | Pendapatan diakui ketika proses menghasilkan pendapatan telah terjadi. |         |

### Level 2 - Menerapkan Satu Konsep

| No. | Kasus                                                    | Konsep/Prinsip | Keputusan dan Alasan |
|-----|----------------------------------------------------------|----------------|----------------------|
| 1   | Pemilik mengambil uang usaha untuk keperluan pribadi.    |                |                      |
| 2   | Jasa selesai akhir bulan, kas diterima bulan berikutnya. |                |                      |
| 3   | Mesin dibeli beserta ongkos kirim dan pemasangan.        |                |                      |
| 4   | Tagihan listrik Desember diterima Januari.               |                |                      |
| 5   | Usaha menghadapi ancaman penutupan yang serius.          |                |                      |

### Level 3 - Membandingkan dan Menilai

Bandingkan dua tindakan berikut dan pilih yang lebih tepat.

| Kasus            | Pilihan A                                | Pilihan B                                                                     | Pilihan dan Alasan |
|------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Tanah naik harga | Menaikkan nilai catatan tanpa transaksi. | Mempertahankan dasar biaya dan menjelaskan informasi relevan bila diperlukan. |                    |

| Kasus               | Pilihan A                                             | Pilihan B                                         | Pilihan dan Alasan |
|---------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------|
| Uang muka pelanggan | Mengakui seluruhnya sebagai pendapatan saat diterima. | Menunggu sampai kewajiban pekerjaan dilaksanakan. |                    |
| Sewa satu tahun     | Membebaskan seluruhnya saat dibayar.                  | Mengalokasikan sesuai periode manfaat.            |                    |
| Gugatan besar       | Tidak diungkap karena belum dibayar.                  | Diungkap bila penting bagi keputusan pengguna.    |                    |

## Level 4 - Auditor Kebijakan

CV Maju Cepat mencampur biaya pribadi pemilik, menaikkan nilai aset mengikuti perkiraan pasar, mengakui uang muka sebagai pendapatan, menunda beban Desember ke Januari, dan tidak mengungkapkan ancaman kehilangan pelanggan utama. Susun memo audit singkat yang memuat:

1. minimal lima temuan;
2. konsep atau prinsip yang terkait;
3. dampak terhadap pengguna;
4. rekomendasi koreksi;
5. satu prioritas tindakan yang harus dilakukan terlebih dahulu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## G. SOAL HOTS

### Petunjuk

Jawaban harus menunjukkan fakta kasus, prinsip/konsep, penalaran, dampak, dan rekomendasi. Hindari jawaban satu kata.

| No. | Soal                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Pemilik berdalih bahwa biaya pribadi boleh dicatat sebagai beban karena seluruh keuntungan usaha juga miliknya. Evaluasi pernyataan tersebut berdasarkan konsep entitas dan jelaskan dampaknya terhadap pengguna laporan.                              |
| 2   | Sebuah tanah dibeli Rp400.000.000 dan kini diperkirakan bernilai Rp600.000.000. Manajer ingin menaikkan nilai agar perusahaan terlihat lebih kuat saat mengajukan pinjaman. Analisis prinsip yang terkait, risiko etis, dan tindakan yang lebih tepat. |
| 3   | Perusahaan menerima uang muka Rp12.000.000 untuk jasa yang baru akan dikerjakan bulan berikutnya. Jelaskan perbedaan antara penerimaan kas dan pengakuan pendapatan serta dampak jika seluruh uang muka langsung diakui sebagai pendapatan.            |
| 4   | Jasa selesai 30 Desember, faktur diterbitkan 2 Januari, dan kas diterima 20 Januari. Tentukan periode pengakuan pendapatan dan jelaskan bukti apa yang perlu diperiksa.                                                                                |
| 5   | Biaya iklan Rp9.000.000 dibayar Desember untuk kampanye Januari-Maret. Bandingkan dua alternatif pencatatan dan tentukan perlakuan yang paling mencerminkan Matching Principle.                                                                        |
| 6   | Perusahaan memperoleh laba, tetapi izin operasinya hampir pasti dicabut. Jelaskan mengapa going concern dan pengungkapan penuh sama-sama relevan.                                                                                                      |

| No. | Soal                                                                                                                                                                             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7   | Kualitas tim meningkat tajam setelah pelatihan. Direktur ingin mencatat "aset kompetensi pegawai" Rp200.000.000. Evaluasi usulan berdasarkan unit moneter dan kebutuhan bukti.   |
| 8   | Dua perusahaan memiliki angka laba yang sama. Perusahaan A mengungkapkan gugatan besar, sedangkan Perusahaan B tidak. Jelaskan mengapa kualitas informasi kedua laporan berbeda. |
| 9   | Susun argumen untuk menanggapi pernyataan: "Selama total laba benar, tidak masalah beban dicatat pada bulan yang berbeda."                                                       |
| 10  | Rancang tiga aturan singkat yang dapat mencegah kesalahan pengakuan pendapatan, pencampuran transaksi pribadi, dan pengungkapan informasi penting pada UMKM.                     |

## Rubrik Jawaban HOTS

| Skor | Deskripsi                                                                                                                                                 |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4    | Mengidentifikasi fakta dan konsep secara tepat, menjelaskan hubungan sebab-akibat, mempertimbangkan pengguna/etika, serta memberi rekomendasi yang logis. |
| 3    | Konsep dan kesimpulan tepat, tetapi dampak atau rekomendasi belum mendalam.                                                                               |
| 2    | Menunjukkan pemahaman sebagian, alasan masih umum, atau ada kekeliruan kecil.                                                                             |
| 1    | Jawaban sangat terbatas dan tidak menunjukkan proses analisis.                                                                                            |
| 0    | Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.                                                                                                                |

## H. PROYEK MINI: BUKU KEBIJAKAN AKUNTANSI USAHA RINTISAN

### 1. Tantangan Proyek

Setiap kelompok bertindak sebagai tim akuntansi sebuah usaha rintisan. Pemilik membutuhkan panduan sederhana agar transaksi dicatat secara konsisten dan tidak menyesatkan. Kelompok harus membuat "Buku Kebijakan Akuntansi Ringkas" yang dapat dipahami pemilik dan pegawai nonakuntansi.

### 2. Produk Wajib

| Bagian Produk           | Kriteria Minimum                                                                              |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Profil usaha            | Nama, jenis usaha, sumber pendapatan, aset utama, dan periode pelaporan.                      |
| Panduan sembilan konsep | Penjelasan sederhana, tujuan, satu contoh benar, dan satu contoh salah untuk setiap materi.   |
| Enam kartu kasus        | Minimal mencakup entitas, biaya, pendapatan, matching, going concern, dan pengungkapan penuh. |
| Keputusan akuntansi     | Setiap kasus memuat fakta, konsep, keputusan, alasan, dampak, dan perbaikan.                  |
| Kode etik mini          | Tiga komitmen agar informasi tidak dimanipulasi atau disembunyikan.                           |
| Presentasi              | 5-7 menit dalam simulasi rapat pemilik usaha.                                                 |

### 3. Tahapan Proyek

1. Menentukan usaha dan kebutuhan informasinya.
2. Menyusun peta sembilan asumsi, prinsip, dan konsep.

3. Membuat contoh transaksi yang sesuai dengan konteks usaha.
4. Merancang kebijakan dengan bahasa sederhana dan dapat dilaksanakan.
5. Melakukan audit silang dengan kelompok lain.
6. Merevisi produk berdasarkan umpan balik.
7. Mempresentasikan produk dan menjawab pertanyaan kritis.

#### 4. Template Analisis Kasus Proyek

| Elemen                        | Isi Kelompok |
|-------------------------------|--------------|
| Fakta penting kasus           |              |
| Konsep/prinsip terkait        |              |
| Keputusan yang dipilih        |              |
| Alasan                        |              |
| Dampak jika salah             |              |
| Bukti/dokumen yang diperlukan |              |
| Kalimat kebijakan usaha       |              |

#### 5. Rubrik Proyek

| Aspek                     | 4 - Sangat Baik                                 | 3 - Baik                                     | 2 - Cukup                     | 1 - Perlu Bimbingan              |
|---------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Ketepatan konsep          | Sembilan konsep tepat dan saling terhubung.     | Sebagian besar tepat dengan kesalahan kecil. | Beberapa konsep tertukar.     | Banyak konsep tidak tepat.       |
| Kualitas kasus            | Kontekstual, bervariasi, dan menuntut analisis. | Kontekstual tetapi belum bervariasi.         | Kasus sederhana dan berulang. | Kasus tidak jelas.               |
| Argumentasi               | Fakta, konsep, dampak, dan perbaikan runtut.    | Alasan cukup kuat.                           | Alasan umum.                  | Tanpa alasan yang dapat diuji.   |
| Keterlaksanaan kebijakan  | Jelas, praktis, etis, dan dapat digunakan.      | Dapat digunakan dengan revisi kecil.         | Masih terlalu umum.           | Tidak dapat diterapkan.          |
| Kolaborasi dan presentasi | Peran seimbang, visual rapi, respons kritis.    | Mayoritas anggota terlibat.                  | Keterlibatan belum merata.    | Kerja sama dan komunikasi lemah. |

### I. RUBRIK, REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

#### 1. Rubrik Analisis Kasus/LKPD

| Aspek          | 4                                                 | 3                          | 2                         | 1                     |
|----------------|---------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------|-----------------------|
| Fakta kasus    | Menemukan seluruh fakta relevan.                  | Menemukan mayoritas fakta. | Menemukan sebagian fakta. | Fakta utama terlewat. |
| Konsep/prinsip | Tepat dan mampu menemukan konsep kedua.           | Konsep utama tepat.        | Sebagian tepat.           | Tidak tepat.          |
| Alasan         | Runtut, berbasis fakta, dan menjelaskan hubungan. | Alasan cukup jelas.        | Alasan masih umum.        | Tanpa alasan.         |

| Aspek                | 4                                                         | 3                             | 2                            | 1                        |
|----------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| Dampak dan perbaikan | Menjelaskan dampak bagi pengguna dan perbaikan realistis. | Dampak/perbaikan cukup tepat. | Hanya salah satu dijelaskan. | Tidak ada tindak lanjut. |

## 2. Program Remedial

- Menggunakan kartu warna untuk membedakan batas entitas, waktu, ukuran uang, dasar nilai, pengakuan, dan pengungkapan.
- Mengerjakan kasus satu konsep dengan kalimat panduan: fakta → konsep → keputusan → alasan.
- Membandingkan contoh benar dan salah melalui think-pair-share.
- Mengikuti tutor sebaya dan menjelaskan kembali satu konsep dengan contoh sendiri.
- Mengerjakan asesmen ulang berbasis lima kasus ringkas.

## 3. Program Pengayaan

- Menganalisis kebijakan akuntansi sederhana dari laporan usaha atau koperasi sekolah.
- Membuat video pendek "Salah atau Benar?" untuk menjelaskan satu kasus.
- Menyusun kasus abu-abu yang melibatkan dua atau tiga konsep sekaligus.
- Mendesain infografis sembilan prinsip dan konsep dasar.
- Membandingkan konsekuensi pencatatan yang jujur dan manipulatif bagi kreditur, investor, pemerintah, dan pemilik.

## 4. Penilaian Diri Peserta Didik

| Pernyataan                                                | Belum                    | Mulai                    | Mampu                    | Bukti |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------|
| Saya dapat membedakan sembilan materi utama.              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |       |
| Saya dapat menemukan fakta penting dalam kasus.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |       |
| Saya dapat memilih konsep/prinsip yang tepat.             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |       |
| Saya dapat menjelaskan dampak jika prinsip dilanggar.     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |       |
| Saya dapat memperbaiki keputusan pencatatan.              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |       |
| Saya dapat mempertimbangkan kepentingan pengguna laporan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |       |
| Saya aktif mendengar dan merevisi pendapat.               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |       |

## 5. Refleksi Guru

| Pertanyaan Refleksi                                                  | Catatan Guru |
|----------------------------------------------------------------------|--------------|
| Konsep mana yang paling sering tertukar?                             |              |
| Aktivitas mana yang menghasilkan alasan paling mendalam?             |              |
| Apakah semua peserta didik memiliki kesempatan menyampaikan argumen? |              |
| Dukungan apa yang diperlukan pada pertemuan berikutnya?              |              |
| Kasus apa yang perlu disesuaikan dengan konteks lokal sekolah?       |              |

**J. KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN GURU****1. Kunci Asesmen Diagnostik**

| No. | Kunci Ringkas                                                                                                                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Karena usaha merupakan entitas yang terpisah; transaksi pribadi tidak menunjukkan kinerja usaha.                               |
| 2   | Rp200.000.000 sebagai dasar biaya perolehan awal, dengan pertimbangan informasi lain bila relevan.                             |
| 3   | Ketika jasa atau proses menghasilkan pendapatan telah dilaksanakan sesuai kegiatan usaha, bukan semata-mata saat kas diterima. |
| 4   | Beban dicatat pada periode yang memperoleh manfaat atau berkaitan dengan pendapatan yang dihasilkan.                           |
| 5   | Agar kinerja dan posisi keuangan dapat diukur untuk rentang waktu tertentu dan dibandingkan.                                   |
| 6   | Contoh: gugatan, aset dijamin, ancaman penutupan, kebijakan penting, atau rincian akun material.                               |

**2. Kunci LKPD****LKPD 1 - Batas Entitas**

| No. | Pokok Jawaban                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Dicatat sebagai pembelian/pemakaian bahan usaha karena berkaitan dengan kegiatan kedai.                                                          |
| 2   | Bukan beban usaha. Jika kas usaha digunakan, dicatat sebagai pengambilan pribadi/private atau piutang kepada pemilik sesuai kebijakan sederhana. |
| 3   | Dicatat sebagai prive/pengambilan pemilik, bukan beban usaha.                                                                                    |
| 4   | Dicatat sebagai beban gaji usaha.                                                                                                                |
| 5   | Dicatat sebagai tambahan investasi aset dan modal apabila penyerahan didokumentasikan serta nilainya dapat ditentukan secara wajar.              |

**LKPD 2 - Unit Moneter dan Periode**

- Komputer dan tagihan internet dapat dicatat karena memiliki nilai uang dan bukti. Keramahan, kepuasan, serta popularitas merek tidak langsung dicatat sebagai angka tanpa transaksi atau dasar pengukuran yang memadai.
- Jasa yang selesai 29 Desember berkaitan dengan periode 2027. Penerimaan kas 5 Januari memengaruhi kas periode 2028, tetapi bukan alasan menunda pengakuan pendapatan. Sewa Januari-Maret dialokasikan ke periode 2028. Listrik Desember berkaitan dengan periode 2027 meskipun tagihan diterima Januari.

**LKPD 3 - Going Concern dan Prinsip Biaya**

- Usaha A masih wajar menggunakan asumsi going concern. Usaha B memerlukan penilaian dan pengungkapan khusus karena ada bukti penghentian kegiatan.
- Biaya perolehan mesin =  $\text{Rp}24.000.000 + \text{Rp}1.000.000 + \text{Rp}1.500.000 = \text{Rp}26.500.000$ . Pelatihan operator pada contoh dasar ini diperlakukan sebagai beban pelatihan, bukan biaya perolehan mesin, karena tidak diperlukan untuk menempatkan mesin pada kondisi siap digunakan secara fisik.

**LKPD 4 - Pendapatan dan Matching**

- Uang muka belum menjadi pendapatan selama kewajiban pekerjaan belum dilaksanakan. Pendapatan Rp6.000.000 diakui saat pekerjaan selesai dan diserahkan pada Desember.
- Bahan Rp600.000 dan tenaga lepas Rp1.400.000 diakui sebagai beban yang berkaitan dengan pendapatan Desember. Laba sederhana dari pesanan =  $\text{Rp}4.000.000$ .

### LKPD 5 - Pengungkapan Penuh

- Gugatan penting bagi kreditur/pemilik karena dapat menimbulkan kewajiban dan risiko.
- Persediaan rusak penting karena dapat menyebabkan nilai aset terlalu tinggi.
- Kendaraan dijaminkan penting karena membatasi aset dan berkaitan dengan hak kreditur.
- Menyembunyikan informasi tersebut dapat menyebabkan pengguna mengambil keputusan berdasarkan gambaran yang tidak lengkap.

### LKPD 6 - Audit Terpadu

| No. | Konsep Utama dan Koreksi                                                                                            |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Konsep entitas; keluarkan dari beban usaha dan perlakukan sebagai pengambilan pemilik.                              |
| 2   | Prinsip biaya; gunakan biaya perolehan sebagai dasar awal, bukan estimasi pasar tanpa dasar pencatatan yang sesuai. |
| 3   | Pengakuan pendapatan dan periode; uang muka ditunda sampai pekerjaan dilaksanakan.                                  |
| 4   | Matching dan periode; beban listrik dikaitkan dengan Desember.                                                      |
| 5   | Going concern dan pengungkapan penuh; jelaskan ancaman izin dan dampaknya.                                          |
| 6   | Unit moneter; reputasi tanpa transaksi/dasar pengukuran tidak langsung dicatat sebagai aset.                        |

## 3. Kunci Kuis Formatif

| No. | Jawaban                                                                                 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Konsep entitas; bukan beban usaha.                                                      |
| 2   | Prinsip biaya; komponen yang diperlukan agar aset siap digunakan masuk biaya perolehan. |
| 3   | Pengakuan pendapatan; diakui ketika jasa selesai pada Desember.                         |
| 4   | Matching dan periode; beban diakui pada periode manfaat/kampanye.                       |
| 5   | Pengungkapan penuh; informasi material harus dijelaskan.                                |

## 4. Kunci Latihan Bertingkat

- Level 1: 1 entitas; 2 prinsip biaya; 3 periode; 4 matching; 5 pengungkapan penuh; 6 unit moneter; 7 going concern; 8 pengakuan pendapatan.
- Level 2: 1 entitas/prive; 2 pengakuan pendapatan dan periode; 3 prinsip biaya; 4 matching dan periode; 5 going concern serta pengungkapan.
- Level 3: Pilihan B pada seluruh kasus. Alasan harus mengacu pada dasar biaya, waktu pengakuan, alokasi manfaat, dan kelengkapan informasi.
- Level 4: Memo audit dinilai berdasarkan lima temuan, ketepatan konsep, dampak bagi pengguna, rekomendasi koreksi, dan prioritas yang logis.

## 5. Pedoman Jawaban Soal HOTS

| No. | Pokok Jawaban yang Diharapkan                                                                                                                                                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Kepemilikan tidak menghapus batas entitas. Pencampuran menurunkan keandalan laba, aset, dan keputusan pengguna.                                                                    |
| 2   | Prinsip biaya dan etika. Menaikkan nilai untuk memperkuat pinjaman dapat menyesatkan kreditur; gunakan dasar yang dapat dibuktikan dan ungkapkan informasi relevan sesuai konteks. |
| 3   | Kas diterima lebih dahulu, tetapi pendapatan belum diperoleh. Pengakuan dini melebihi pendapatan/laba dan merendahkan kewajiban.                                                   |

**MODUL PEMBELAJARAN MENDALAM | ASUMSI, PRINSIP, DAN KONSEP DASAR AKUNTANSI**

| No. | Pokok Jawaban yang Diharapkan                                                                                                                                                                      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4   | Pendapatan berkaitan dengan Desember ketika jasa selesai. Periksa kontrak, bukti penyelesaian, serah terima, dan faktur.                                                                           |
| 5   | Pembebanan penuh Desember tidak mencerminkan manfaat Januari-Maret. Alokasikan biaya ke periode manfaat.                                                                                           |
| 6   | Ancaman izin meragukan kelangsungan usaha dan merupakan informasi material yang harus dijelaskan.                                                                                                  |
| 7   | Kompetensi penting, tetapi tanpa transaksi dan ukuran uang yang dapat dipertanggungjawabkan tidak langsung dicatat sebagai aset.                                                                   |
| 8   | Pengungkapan membuat risiko terlihat. Angka laba sama tidak berarti kualitas informasi sama.                                                                                                       |
| 9   | Periode beban memengaruhi laba tiap periode, tren, pajak, evaluasi kinerja, dan keputusan. Total lintas periode tidak menghapus salah saji tiap periode.                                           |
| 10  | Aturan harus spesifik: pemisahan rekening/otorisasi transaksi pribadi, kriteria penyelesaian jasa untuk pendapatan, dan daftar informasi material yang wajib ditinjau sebelum laporan diterbitkan. |

## 6. Checklist Kesiapan Guru

| Pernyataan                                            | Siap                     | Catatan |
|-------------------------------------------------------|--------------------------|---------|
| Kartu konsep, kasus, dan tantangan telah dicetak.     | <input type="checkbox"/> |         |
| LKPD dan rubrik telah digandakan.                     | <input type="checkbox"/> |         |
| Contoh bukti transaksi tersedia.                      | <input type="checkbox"/> |         |
| Pembagian kelompok dan peran telah disiapkan.         | <input type="checkbox"/> |         |
| Kasus telah disesuaikan dengan konteks peserta didik. | <input type="checkbox"/> |         |
| Dukungan remedial dan pengayaan tersedia.             | <input type="checkbox"/> |         |

## 7. Catatan Sumber Pengembangan

Modul ini dikembangkan dari dokumen “BAB II. Persamaan Dasar AK”, khususnya bagian “Memahami Asumsi, Prinsip, dan Konsep Dasar Akuntansi” yang memuat: asumsi dasar akuntansi, prinsip biaya, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip pengungkapan penuh, konsep entitas, periode akuntansi, going concern, dan unit moneter. Definisi, kasus, aktivitas, rubrik, serta perangkat asesmen merupakan pengembangan instruksional untuk menerapkan daftar materi tersebut pada pembelajaran Kelas X AKL.